

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Parkir merupakan salah satu masalah utama yang muncul dikarenakan meningkatnya lalu lintas jalan dan dampak dari pembangunan sarana transportasi yang terus meningkat. Kekurangan ketersediaan ruang parkir di daerah perkotaan telah meningkatkan permintaan untuk ruang parkir terutama di daerah-daerah seperti kawasan pusat bisnis yang berdampak terhadap pilihan parkir.

Parkir di sebagian besar perkotaan sudah menjadi sumber konflik dan inefisiensi. Hal ini membutuhkan tindakan segera untuk mengatasi masalah tersendiri. Pilihan kebijakan parkir juga memiliki konsekuensi yang lebih luas yang signifikan. Ada perdebatan yang tajam antara pendekatan yang tersedia dan implikasinya terhadap tren motorisasi, pertumbuhan lalu lintas, ekuitas transportasi, pola pembangunan perkotaan, ruang publik, dan emisi polutan udara dan gas rumah kaca. Kebijakan parkir telah menjadi penting sebelum diakui seperti sekarang. Hal ini berpengaruh untuk peran ruang parkir yang tidak berkelanjutan pembangunannya untuk mengatasi permintaan ruang parkir. Sebaliknya, kebijakan parkir yang bijaksana mungkin menawarkan alat untuk mengatasi masalah-masalah yang berkembang .

Pentingnya parkir dalam kebijakan transportasi sering diremehkan. Namun faktanya menemukan tempat untuk parkir yang potensial adalah paling penting daripada keprihatinan atas kurangnya ruang jalan yang tersedia untuk menampung mobil (Valleley dan Garland,1997).

Analisis potensi parkir di Kota Pariaman dapat digunakan sebagai pertimbangan perhitungan sumber pendapatan daerah. Titik parkir dapat menentukan besaran target retribusi parkir. Kapasitas ruang parkir di Kota Pariaman belum dipetakan secara keseluruhan yang bisa dijadikan perhitungan berapa jumlah kapasitas dan titik parkir sehingga dapat dihitung potensi

pendapatan retribusi Kota Pariaman.

Penelitian parkir sebelumnya di Indonesia baru berupa analisis permintaan jasa parkir (Silvi, 2013), analisis retribusi parkir dan estimasi retribusi parkir (Lusi, 2012), analisis efisiensi dan efektifitas hasil pemungutan pajak parkir (Enembe, 2006), implementasi tentang kebijakan juru parkir (Surami, 2002), belum ada perhitungan potensi parkir yang akan mempengaruhi potensi pendapatan retribusi parkir.

Retribusi parkir merupakan bagian dari pajak daerah dan retribusi daerah. Retribusi parkir berguna untuk membiayai pembangunan daerah. Kota Pariaman mempunyai potensi pendapatan dari retribusi parkir dari titik parkir untuk meningkat pendapatan asli daerah.

Kota Pariaman merupakan kota yang mempunyai tujuan mengembangkan pariwisata. Tempat pariwisata yang terletak disepanjang pesisir pantai kota Pariaman fasilitas perpikirannya mulai ditingkatkan khususnya daerah pantai wisata. Tersedianya perpanduan fungsi kawasan ini menyebabkan tingginya tingkat kunjungan masyarakat dan pemanfaatan fasilitas perpikiran, sehingga menimbulkan banyaknya pergerakan warga yang mengunjungi baik yang menggunakan angkutan umum maupun kendaraan pribadi. Meningkatnya kunjungan wisatawan menuntut tersedianya lahan parkir yang sesuai dengan kebutuhan.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil dalam usulan penelitian ini sesuai dengan judul usulan penelitian yaitu :

1. Berapa kapasitas tempat parkir untuk lokasi parkir khusus dan lokasi parkir tepi jalan di Kota Pariaman?
2. Berapa potensi parkir yang dapat menunjang peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) Kota Pariaman ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh Peneliti adalah :

1. Untuk menganalisa kapasitas lokasi tempat parkir khusus dan lokasi parkir tepi jalan di Kota Pariaman.
2. Untuk menganalisa besar potensi parkir yang dapat menunjang peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) Kota Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Daerah kota Pariaman untuk menggali potensi kapasitas parkir dalam upaya peningkatan pendapatan asli daerah.
2. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis.
3. Sebagai referensi bagi penulisan-penulisan berikutnya yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan topik yang penulis buat

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan akan penulis uraikan dalam bentuk sistematika berikut :

Bab I. Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II. Landasan Teori

Pemaparan teori-teori yang ada kaitanya dengan permasalahan dibahas sebagai landasan penelitian.

Bab III. Metodologi Penelitian

Bab ini berisi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis

data, metode pengumpulan data, dan penelitian terdahulu.

Bab IV. Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisikan analisa dan pembahasan untuk mengetahui potensi parkir terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pariaman

Bab V. Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, saran-saran yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dan keterbatasan penulis

